

ABSTRACT

FINANCIAL ANALYSIS AND BUSINESS RISKS OF BROILER LIVESTOCK WITH SEMI CLOSE HOUSE CAGES FOR PARTNER BREEDERS IN SUKOHARJO DISTRICT, PRINGSEWU REGENCY

By

Evitya Elsinta

This research aims to analyze the finances, risks and risk management of broiler businesses with semi-close house cages among partner breeders. The research location was carried out in Sukoharjo District, Pringsewu Regency, namely in Siliwangi Village and Pandan Sari Village which were chosen purposively with a total of 14 farmers as respondents. Data collection was carried out from March to April 2023. The research method used was a survey method. The analysis methods used are NPV, IRR, Net B/C, Gross B/C, and payback period for financial analysis, as well as non-financial analysis analyzed quantitatively descriptively, and risk analysis. This research categorizes farmers into three business scales based on the number of chickens kept, namely scale I with $\leq 5,000$ birds, scale II with 5,001 – 10,000 birds, and scale III with more than 10,000 birds. Based on the research results, it was concluded that: (1) The broiler business based on the business scale in Sukoharjo District is feasible to carry out financially and non-financially despite a 5 percent decline in production, a 1.46 percent, 1.42 percent decline in chicken selling prices, and, 0.28 percent, as well as an increase in feed costs of 5.51 percent. (2) Production risk and the risk of increasing chicken feed prices show that the larger the business scale, the smaller the risk, and the risk of decreasing the selling price of chicken shows that the larger the business scale, the greater the risk that occurs, (3) Risk management carried out by farmers plasma, namely giving medicines, sterilizing cages, separating sick chickens from healthy chickens, and using generator machines.

Keyword: finance, broiler chickens, risk, partner breeders, semi close house

ABSTRAK

ANALISIS FINANSIAL DAN RISIKO USAHA TERNAK AYAM RAS PEDAGING (*BROILER*) DENGAN KANDANG SEMI *CLOSE HOUSE* PADA PETERNAK MITRA DI KECAMATAN SUKOHARJO KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

Evitya Elsinta

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis finansial, risiko dan penanganan risiko usaha ternak ayam ras pedaging (*broiler*) dengan kandang semi *close house* pada peternak mitra. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu yaitu di Desa Siliwangi dan Desa Pandan Sari yang dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan jumlah responden sebanyak 14 peternak. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret hingga April 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode analisis yang digunakan yaitu NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C*, dan *payback period* untuk analisis finansial, serta analisis non finansial dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dan analisis risiko. Penelitian ini mengkategorikan peternak menjadi tiga skala usaha berdasarkan jumlah pemeliharaan ayam yaitu skala I sebanyak ≤ 5.000 ekor, skala II sebanyak 5.001 – 10.000 ekor, dan skala III sebanyak lebih dari 10.000 ekor. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa : (1) Usaha ternak ayam ras pedaging (*broiler*) berdasarkan skala usaha di Kecamatan Sukoharjo layak untuk dilaksanakan secara finansial dan non finansial meskipun terjadi penurunan produksi sebesar 5 persen, penurunan harga jual ayam sebesar 1,46 persen, 1,42 persen, dan, 0,28 persen, serta kenaikan biaya pakan sebesar 5,51 persen. (2) Risiko produksi dan risiko kenaikan harga pakan ayam menunjukkan bahwa semakin besar skala usaha maka semakin kecil risiko, dan risiko penurunan harga jual ayam menunjukkan bahwa semakin besar skala usaha maka semakin besar risiko yang terjadi, (3) Penanganan risiko yang dilakukan oleh peternak plasma yaitu memberikan obat-obatan, sterilisasi kandang, memisahkan ayam sakit dan ayam sehat, serta menggunakan mesin genset.

Kata kunci: finansial, ayam *broiler*, risiko, peternak mitra, semi *close house*